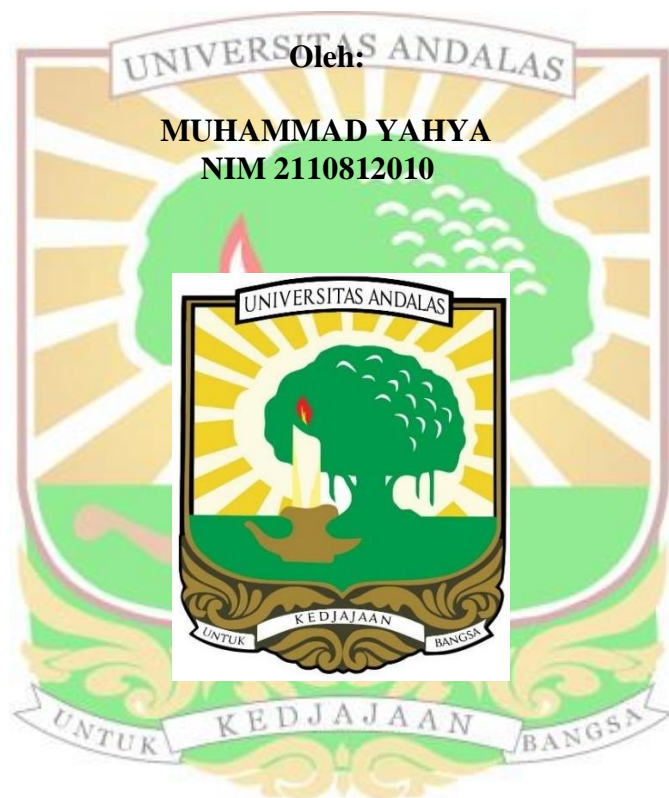


**ALASAN KETIDAKBERTAHANAN PEDAGANG DALAM MENEMPATI  
PASAR PAGI KURANJI, KELURAHAN KURAJI, KECAMATAN  
KURANJI, KOTA PADANG**

**SKRIPSI**



Oleh:

**MUHAMMAD YAHYA  
NIM 2110812010**

**Dosen Pembimbing :**

**Drs. Ardi Abbas, M.T**

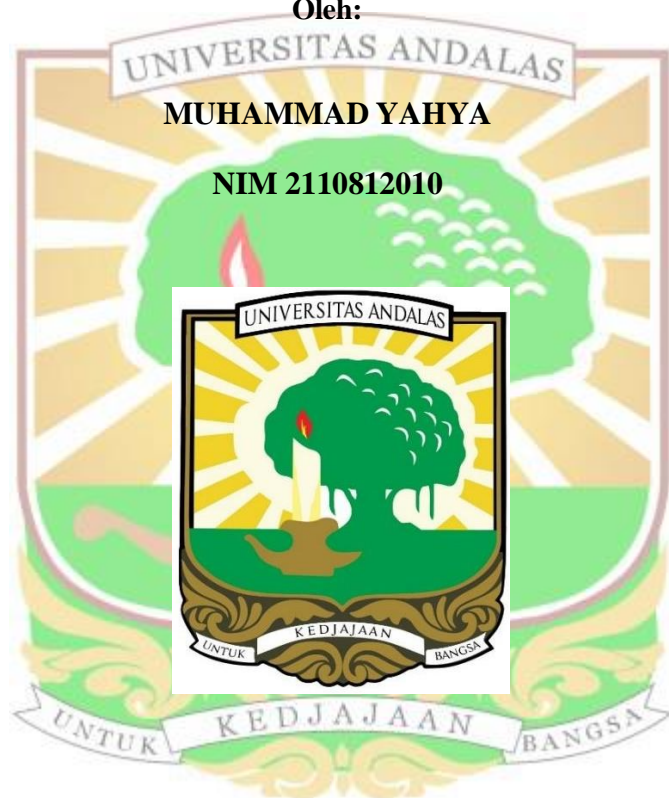
**DEPARTEMEN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2026**

**ALASAN KETIDAKBERTAHANAN PEDAGANG DALAM MENEMPATI  
PASAR PAGI KURANJI, KELURAHAN KURAJI, KECAMATAN  
KURANJI, KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana dan Ilmu Sosial Pada Fakultas  
Ilmu Sosial Politik Universitas Andalas

**Oleh:**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2026**

**MUHAMMAD YAHYA, 2110812010, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas. Judul Skripsi : Alasan Ketidakbertahanan Pedagang dalam Menempati Pasar Pagi Kuranji, Kelurahan Kuranji, Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Pembimbing Drs. Ardi Abbas, MT.**

#### **ABSTRAK**

Pasar Pagi Kuranji, Kelurahan Kuranji, Kecamatan Kuranji, Kota Padang merupakan pasar tradisional yang dibangun dan diresmikan pada tahun 2023 dengan tujuan menyediakan ruang aktivitas perdagangan bagi masyarakat. Namun, dalam perkembangannya aktivitas pasar tidak berlangsung secara stabil, yang ditandai dengan berkurangnya jumlah pedagang secara signifikan di dalam pasar. Sejumlah pedagang memilih untuk tidak bertahan dalam menempati Pasar Pagi Kuranji. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai alasan yang melatarbelakangi keputusan pedagang tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami proses pengambilan keputusan yang mereka lalui dalam menentukan untuk tidak lagi bertahan berdagang di pasar tersebut serta alasan ketidakbertahanan pedagang dalam menempati Pasar Pagi Kuranji.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif analitis. Informan penelitian terdiri atas lima orang pedagang yang tidak bertahan di Pasar Pagi Kuranji, pengelola pasar, serta tokoh masyarakat sekitar. Pemilihan informan dilakukan melalui teknik snowball sampling. Penelitian ini menggunakan teori pilihan rasional oleh James Coleman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakbertahanan pedagang dalam menempati Pasar Pagi Kuranji tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan melalui proses pengambilan keputusan yang berlangsung secara bertahap. Pada awalnya, pedagang melihat pasar sebagai peluang ekonomi, namun seiring berjalannya waktu terjadi penurunan jumlah pembeli yang berdampak pada menurunnya omzet. Dalam kondisi tersebut, pedagang melakukan berbagai upaya penyesuaian, baik secara individu maupun kolektif, sebelum akhirnya mengevaluasi kembali keberlanjutan usahanya. Keputusan untuk tidak bertahan diambil setelah pedagang menilai bahwa kondisi pasar tidak lagi memberikan keuntungan yang memadai. Alasan yang melatarbelakangi keputusan tersebut meliputi faktor ekonomi berupa penurunan pendapatan, faktor sosial seperti persaingan antar pedagang, perbedaan modal sosial, munculnya kecemburuan serta ketidaknyamanan dalam berinteraksi, serta faktor lingkungan berupa keberadaan alternatif tempat berbelanja di sekitar pasar yang memengaruhi jumlah pembeli. Secara keseluruhan, keputusan pedagang mencerminkan pertimbangan rasional berdasarkan pengalaman dan penilaian terhadap kondisi pasar yang terus berubah.

**Kata kunci : Ketidakbertahanan, Pasar Tradisional, Pedagang, Pilihan Rasional**

**MUHAMMAD YAHYA, 2110812010, Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Andalas. Thesis Title: Reasons for Traders' Non-Sustainability in Occupying Pasar Pagi Kuranji, Kuranji Subdistrict, Kuranji District, Padang City. Supervisor: Drs. Ardi Abbas, MT.**

### ***ABSTRACT***

Pasar Pagi Kuranji, located in Kuranji Subdistrict, Kuranji District, Padang City, is a traditional market that was established and inaugurated in 2023 with the aim of providing a space for community trading activities. However, in its development, market activities did not run steadily, as indicated by a significant decline in the number of traders operating in the market. A number of traders chose not to continue occupying Pasar Pagi Kuranji. This condition raises questions regarding the reasons underlying such decisions. Therefore, this study aims to understand the decision-making process experienced by traders in deciding not to continue their trading activities in the market, as well as the reasons behind their non-sustainability in occupying Pasar Pagi Kuranji.

This study employs a qualitative approach with a descriptive-analytical research type. The research informants consist of five traders who no longer operate in Pasar Pagi Kuranji, the market management, and local community figures. Informants were selected using the snowball sampling technique. This study applies the Rational Choice Theory proposed by James Coleman.

The findings show that traders' non-sustainability in occupying Pasar Pagi Kuranji did not occur suddenly, but rather through a gradual decision-making process. Initially, traders perceived the market as an economic opportunity; however, over time, a decline in the number of buyers led to decreased income. Under these conditions, traders undertook various adjustment strategies, both individually and collectively, before eventually re-evaluating the sustainability of their businesses. The decision to leave the market was made after traders assessed that the market conditions no longer provided sufficient benefits. The reasons underlying this decision include economic factors such as declining income, social factors such as competition among traders, differences in social capital, the emergence of jealousy and discomfort in social interactions, and environmental factors, particularly the presence of alternative shopping locations around the market that influenced the number of buyers. Overall, traders' decisions reflect rational considerations based on their experiences and evaluations of the continuously changing market conditions.

**Keywords: Non-Sustainability, Traders, Traditional Market, Rational Choice**